

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sebuah metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif, dimana dalam melakukan penelitian ini terdapat satu tahapan penting yang tidak boleh terlewatkan oleh peneliti yaitu kehadiran peneliti di lokasi penelitian, hal ini menjadi penting karena dalam penelitian kualitatif deskriptif peneliti akan memaparkan hasil dari observasi yang secara langsung telah dilakukan peneliti yang kemudian akan didukung dengan hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber serta beberapa dokumentasi yang terdapat di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan strategi pengasuhan yang diterapkan dalam meningkatkan *life skill* santri melalui pendekatan *experiential learning* secara deskriptif dari hasil pengelolaan hasil penelitian secara langsung ataupun melalui hasil dari wawancara, sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak akan mengolah sebuah data menggunakan cara penghitungan atau melalui sebuah data statistic.

Metode ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan konteks sosial yang menyertai proses pengasuhan di lingkungan Pondok Minhajul Muna, yang memiliki karakteristik budaya dan sistem pendidikan fakta tertentu. (Agustianti dkk., 2022)

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren Minhajul Muna Ngrayun Ponorogo, Lokasi ini dipilih karena telah mengaplikasikan sebuah kegiatan untuk menanamkan *life skill* melalui metode *Experiential Learning* yang menurut hasil observasi awal telah dilakukan selama kurang lebih lima tahun.

Diantara kegiatan yang dilaksanakan adalah penugasan santri putra untuk menjadi imam dan khotib pada shalat Jum'at di beberapa masjid sekitar pondok, penugasan bagi santri putri untuk menjadi imam yasinan di beberapa kelompok yasinan ibu ibu disekitar pondok, serta adanya organisasi pelajar pondok OPPM yang melibatkan santri dalam pengelolaannya.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, membutuhkan alat untuk meneliti dimana alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti juga harus evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan serta bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan dicari dengan beberapa cara diantaranya adalah:

- 1) Pengamatan yang akan dilakukan peneliti secara langsung pada Lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Minhajul Muna.
- 2) Wawancara yang akan dilakukan kepada Pimpinan pondok, ketua Yayasan Minhajul Muna, Bagian Pengasuhan santri , serta data pendukung yang akan kami dapatkan dari beberapa masyarakat sekitar terutama yang merasakan dampak secara langsung dari kegiatan *Experiential Learning* yang dilakukan.
- 3) Dokumentasi yang didapatkan selama berada di lokasi penelitian atau juga dari dokumentasi yang telah ada di Pondok Pesantren Minhajul Muna.
- 4) *Purposive Sampling* dengan menggali data kepada beberapa sumber yang relevan dengan kriteria khusus yaitu memahami betul pola kegiatan yang di program oleh Pondok Pesnatren Mihanjul Muna dan mengerti pola serta langkah metode *Experiential Learning*.
- 5) *Accidental Sampling* dengan mencari data kepada sumber yang mudah didapat dengan menuju kepada sumber yang mudah ditemui atau mudah aksesnya seperti guru yang bermukim di dalam pondok.

Hal ini peneliti gunakan untuk mengetahui Upaya pengasuhan santri dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui metode *experiential learning*.

E. Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang digunakan dan dianggap sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena tidak

lain tujuan dari sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah data.(Auliya dkk., 2020)

Macam-macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah Teknik yang dilkauan oleh peneliti dalam melakukan oenggalian data yang nnatiny akan digunakan dalam pemaparan hasil penelitian yang di proses dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang terpercaya, dalam proses penelitian kualitatif ini jawaban dari narasumber atau informan ini yang akan menjadi data penunjang dalam penjabaran hasil penelitian.(Hasan dkk., 2023)

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui Upaya pengasuhan santri dalam meningkatkan *life skill* melalui metode *Experiential Learning*. Pihak-pihak yang peneliti wawancarai diantaranya adalah:

- 1) Pengasuh pesantren, dimana dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan menayakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah dari pondok Minhajul Muna berdiri, bagaimana kondisi santri beserta dengan wali yang ada di pondok dengan keterkaitannya dengan *life skill* yang telah dimiliki atau bahkan apa yang diharapkan.

- 2) Satff Pengasuhan santri dimana dalam hal ini peneliti akan menggali informasi dengan beberapa pertanyaan terkait dengan program-program yang dimiliki untuk menanamkan *life skill* pada santri menggunakan metode *Experiential learning*, pertanyaan yang akan ditanyakan diantaranya seputar apa saja program kegiatannya, bagaimana pengaplikasiannya selama ini.
- 3) Beberapa wali santri atau masyarakat sekitar pondok yang akan peneliti wawancara dengan pertanyaan seputar dampak dari penggunaan metode *experitial learning* dalam menanamkan *life skill* pada santri .
- 4) Guru atau tenaga pendidik yang bermukim di dalam pondok, dimana dalam hal ini peneliti akan menanyakan beberapa hal mengenai bagaimana implikasi penggunaan metode *experiential learning* dalam menanamkan *life skill* pada santri di pondok yang selama ini para guru amati dan rasakan.

a. Observasi

Observasi sendiri merupakan rangkaian yang berkaitan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Minhajul Muna, dalam proses ini peneliti akan melakukan pengamatan secara menyeluruh dengan berbagai kegiatan atau temuan yang ada di Lokasi penelitian secara menyeluruh dan langsung.(Mekarisce, 2020)

Pada proses Observasi ini peneliti akan mengumpulkan data berupa yang berkaitan dengan kegiatan kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Minhajul Muna dalam menanamkan *life skill* pada santri yang menggunakan metode *experiential learning*, bagaimana proses kegiatannya, sampai kepada bagaimana dampak serta implikasi dari kegiatan ini.

b. Dokumentasi

Peneliti dalam penelitian ini juga akan menggunakan dokumentasi dalam penguatan hasil pengamatan di lapangan, karena dengan dokumentasi peneliti akan mendapatkan beberapa sumber data yang meliputi foto, arsip atau segala hal berkaitan dengan penelitian ini yang terdapat di Pondok Pesantren Minhajul Muna. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan: sejarah berdirinya Pondok Pesantren Minhajul Muna, Bagan Struktur Pengurus, jadwal kegiatan yang berkaitan dengan proses penanaman *life skill* dengan metode *experiential learning*, foto saat kegiatan *experiential learning* berlangsung dan beberapa catatan seperti evaluasi atau yang lainnya. Hal ini dibutuhkan karena digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan observasi di lapangan, sehingga akan terlihat dengan baik bagaimana bukti dari penelitian ini.

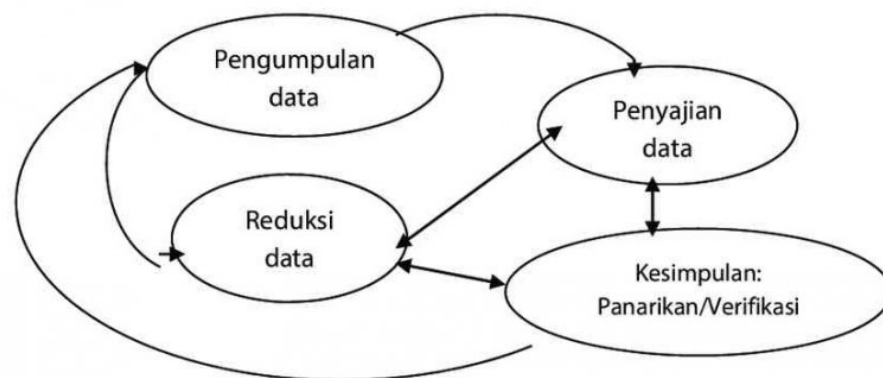
F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar sehingga tema-tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan rencana penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Hubberman, yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data dianggap jenuh. Proses analisis data ini mencakup tiga aktivitas utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah tahap dalam analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mempersingkat, dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan serta mengatur data agar dapat disimpulkan dengan jelas. Proses ini melibatkan penyaringan dan penyusunan kembali catatan yang diperoleh dari masalah yang sedang diteliti.
- 2) Penyajian Data (*Data Display*) adalah proses menyusun informasi atau rangkaian kalimat secara terstruktur dan teratur, yang memungkinkan peneliti untuk dengan mudah menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.
- 3) Penarikan Kesimpulan (*Verification*) adalah tahap akhir dalam analisis data, di mana kesimpulan yang diambil harus diverifikasi sepanjang proses penelitian dimana meninjau kembali catatan-

catatan yang ada selama penelitian, mencari pola, tema, hubungan, dan kesamaan untuk memastikan kesimpulan yang valid dan akurat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data



Dalam penelitian ini khusus pada proses pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana dalam hal ini peneliti akan menggunakan sumber data, teknik pengumpulan data dan teori sebagai acuan pembandingan. Penerapan Triangulasi ini juga meminimalisir bias dan meningkatkan validitas temuan serta data memperoleh bagaimana upaya pengasuhan dalam meningkatkan *life skill* pada santri dengan menggunakan metode *experiential learning* pada pondok Minhajul Muna Ngrayun.(Mekarisce, 2020)